

PELATIHAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI WANITA MIFTAHUL JANNAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Maskur¹⁾, Yosi Afandi²⁾, Nilawati Fiernaningsih³⁾, Pudji Herijanto⁴⁾, Yulis Nurul ‘Aini⁵⁾

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: maskur@polinema.ac.id

²Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: yosi.afandi@polinema.ac.id

³Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: nilafh@polinema.ac.id

⁴Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: pudji.herijanto@polinema.ac.id

⁵Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
email: yulismurulaini@polinema.ac.id

Abstract

Current technological developments require human resources to be able to follow the use of technology. One of the technological developments that is quite widely used is information systems. An information system is a system within an organization that meets the needs of daily transaction processing, supports operations, is managerial and strategic activities of an organization and provides certain outside parties with the necessary reports. Miftahul Jannah Women's Cooperative currently still uses a manual savings and loan system, so the possibility of data errors is still quite large and services to members take a relatively long time. This information system for women aims, among other things, to help facilitate cooperative officers and administrators in completing their duties to serve members easily and quickly, to improve services to members. The development of this cooperative information system uses the RAD (Rapid Application Development) method, the Lecture Method and the Training Method. The RAD method is used for the process of forming an information system, the RAD method is a system development that prioritizes the speed of development through the involvement of the user or users in the use of a series of systems so that the possibility of system errors can be minimized, the Lecture and Training Method is used to provide explanations to the cooperative management about how to operate system, thus human resources can be trained to be able to use the use of technology.

Keywords: women's cooperative, service, training, members, service.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini memberikan dampak yang cukup besar bagi proses penyebaran informasi. Teknologi menawarkan kemudahan dalam berbagi informasi dari satu tempat ke tempat lain tanpa melakukan tatap muka secara langsung. Salah satu pemanfaatannya bisa dirasakan dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi

yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian , mendukung operasi ,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. (Jogiyanto,2005;11)

Koperasi wanita Miftahul Jannah merupakan program dari pemerintah Provinsi Jawa Timur yang sumber pendanaannya

bersumber dari APBD. Tujuan Koperasi Wanita adalah : memajukan kesejahteraan anggota dan kemajuan daerah kerja serta menunjang program pemerintah dalam pengembangan perekonomian usaha kecil dan mikro. Koperasi wanita yang berkembang dan konsisten dalam menjalankan prinsip dan nilai-nilai koperasi pada umumnya memiliki kegiatan yang diorientasikan kepada pemenuhan kebutuhan dan pemecahan persoalan wanita, baik yang bersifat konsumtif dan produktif. Dengan adanya Koperasi wanita memberikan dampak positif untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Keberhasilan pengelolaan unit simpan pinjam tersebut tidak saja menguntungkan Koperasi wanita yang bersangkutan, tetapi juga anggota koperasi wanita dan juga keluarga dan komunitas dimana koperasi wanita tersebut berdiri. Karenanya, secara lebih khusus peranan wanita dalam koperasi perlu didorong dengan beberapa alasan berkaitan dengan Peranan wanita dalam peningkatan kesejahteraan diri dan keluarganya. Dengan kata lain terdapat peranan yang besar wanita dalam pengentasan kemiskinan. Kebutuhan wanita untuk memberdayakan diri (aktualisasi diri) agar dapat berperan lebih besar di luar posisinya sebagai ibu rumah tangga [Atikah Hayyu Ratna, 2013]. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Wanita Miftahul Jannah di desa Mojosari kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yaitu fasilitas simpan pinjam kepada anggotanya.

Kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi juga sangat penting, dalam hal ini, sumber daya manusia memerlukan peningkatan keterampilan untuk dapat beradaptasi dengan sistem informasi yang akan dibangun. Berangkat dari permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian bermaksud untuk membuat PkM tentang Sistem Informasi bagi Koperasi Wanita sekaligus untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan kemandirian dalam mengelola sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan anggota Koperasi Wanita Miftahul Janah.

Permasalahan Mitra

Semakin kompleksnya sistem membutuhkan perhatian yang lebih untuk mempermudah proses simpan pinjam dalam koperasi, saat ini sistem simpan pinjam pada koperasi tersebut belum terkomputerisasi dan prosedur simpan pinjam seperti mengelola data akun, melakukan pencatatan transaksi kas dan transaksi jurnal serta saat melihat laporan-laporannya masih dilakukan secara manual, sehingga menjadi hambatan dalam kecepatan, kemudahan serta akurasi data yang ada sehingga proses yang dibutuhkan menjadi lebih lama. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual menimbulkan permasalahan dalam hal layanan terhadap anggota [Nurhanafi Anis, 2013]. Dari hasil diskusi dengan pengurus koperasi wanita, maka munculah permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan diantaranya :

- Belum adanya sistem informasi simpan pinjam yang dapat menangani proses simpan pinjam secara tepat sesuai kebutuhan.
- Belum adanya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem guna meningkatkan kemandirian dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi melalui sistem informasi.

Dalam operasional sebuah sistem informasi sangat perlu untuk mengetahui mengenai hal-hal dasar yang terkait dengan tata cara pengoperasian, perawatan dan perbaikan sistem secara menyeluruh. Manual petunjuk pengoperasian sistem harus disiapkan sebelum sistem beroperasi.

Solusi Yang Ditawarkan

Untuk membantu pengurus koperasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap anggota dan untuk mempermudah pengelolaan koperasi maka dibuat sistem informasi koperasi simpan pinjam dan akuntansi keuangan. Dengan demikian pengelolaan keuangan pada koperasi wanita menjadi lebih transparan dan akuntabel. Pengurus koperasi wanita diberikan pelatihan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara operasional sistem informasi dan memberikan penjelasan tentang manfaat yang didapatkan dalam sistem informasi

koperasi tersebut. Apabila pengurus koperasi sudah mampu menggunakan maka akan membantu dalam pengelolaan keuangan.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

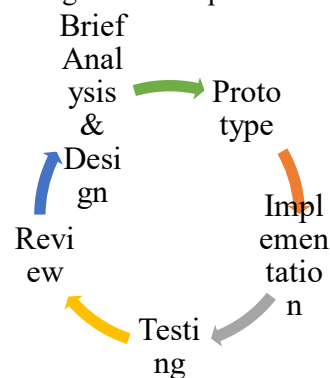
Beberapa penelitian terkait dengan sistem informasi koperasi simpan ataupun pembukuan telah diteliti dan dikembangkan secara terus menerus sampai sekarang. Beberapa penelitian yang menyinnggung sistem tersebut antara lain adalah peneltiain (X). Penelitian ini menjelaskan bahwa laporan simpan pinjam khususnya berupa kertas menghasilkan laporan yang kurang informatif dan kurang lengkap. Oleh karena itu dibutuhkan sistem komputerisasi untuk mencatat proses simpan pinjam dengan bantuan komputer. Dengan adanya sistem simpan pinjam berbasis komputer, maka data lebih akurat dan dapat dilihat ataupun dicari sesuai dengan kebutuhan sewaktu-waktu. Penelitian lain, yaitu penelitian (Y), menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi koperasi dapat membantu mengetahui informasi terkait proses simpan pinjam yang lebih terstruktur, akurat dan handal. Luaran artikel pengabdian masyarakat Oleh (Z) juga membahas mengenai pengenalan aplikasi koperasi untuk membantu pencatatan dan perhitungan pendapatan yang mendapatkan respon positif. Penelitian (XX) yang membahas tentang sistem informasi simpan pinjam pada koperasi sumberwaras yang masih dilakukan secara semi terkomputerisasi dan belum efektif. Maka dari itu penelitian ini menginisiasi perancangan sistem informasi tersebut agar bisa secara penuh terkomputerisasi.

3. METODE

A. Metode (*Rapid Application Development*)

Metode RAD (*Rapid Application Development*) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (prototype) sistem yang lebih efektif. RAD melibatkan user atau

pengguna pada proses desain sehingga kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat. RAD melibatkan user dalam proses testing sehingga dapat memangkas proses pembangunan yang panjang untuk dapat deliver on schedule. Metode RAD (*Rapid Application Development*) yang akan digunakan dijelaskan dengan detail seperti Gambar 1.



Gambar 1 Alur Metode RAD (*Rapid Application Development*)

Brief analysis dan design merupakan tahap dimana user dan analis melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan dari aplikasi atau sistem sehingga analis dapat merancang design yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sistem. Kemudian dari design tersebut dibuat prototype yang sesuai. Setelah prototype jadi kemudian diimplementasikan kedalam sistem. Setelah itu hasilnya diuji coba oleh user (proses testing). User dan developer melakukan pertemuan untuk memberikan komentar tentang sistem yang telah dibuat. Sistem kemudian akan diperbaiki dan dilakukan tahapan secara berulang hingga sistem benar-benar sudah sesuai dan selesai [Bayu Yulius, 2005].

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengelolaan sistem informasi koperasi wanita.

2. Metode Pelatihan

Metode Pelatihan dimaksudkan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis dalam pengelolaan sistem informasi simpan pinjam. Dengan diadakan pelatihan pengurus Koperasi Wanita Miftahul

Jannah di desa Mojosari menjadi lebih terampil dan lebih cepat dalam melayani anggotanya.

Target Luaran

Luaran dari kegiatan ini adalah berupa jasa dan produk. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mitra dapat :

1. Meningkatkan pelayanan terhadap anggota koperasi.
2. Meningkatkan kemampuan para pengurus koperasi dalam bidang sistem informasi.
3. Memiliki dan mampu mengelola sistem informasi koperasi simpan pinjam.
4. Memiliki dan mengelola akun untuk mengelola keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini meliputi dua capaian yaitu pembuatan sistem informasi koperasi simpan pinjam dan pelatihan sistem informasi kepada mitra. Adapun hasil yang sudah dicapai secara detail sebagai berikut :

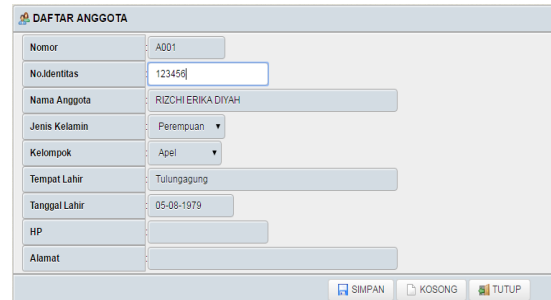
1. Pembuatan Sistem
 - a. Analisa kebutuhan sistem
 - b. Desain sistem
 - c. Implementasi
 - d. Pengujian sistem
 - e. Pembuatan user manual admin



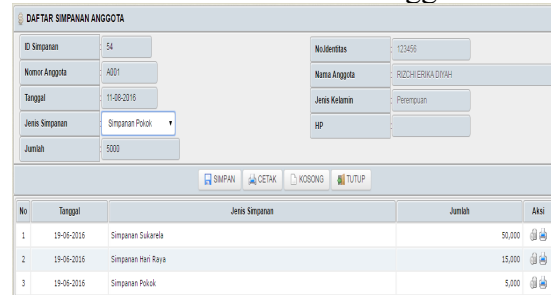
Gambar 1. Halaman Login.



Gambar 2. Halaman Menu Utama.



Gambar 3. Halaman Anggota.



Gambar 4. Halaman Simpanan.

Laporan Saldo Simpanan Anggota

No	Nomor Anggota	No Identitas	Nama Anggota	LP	HP	Saldo
1	A001	123456	RIZCHI ERIKA DIYAH	P		45.000
2	A002	654321	SITIMASLUKAH	P	0877748468366	0
3	A003	987654	Jihan Salsabila	P	0877748468366	0
4	A004	4321	PRATINI	L	0877748	0
Total						45.000

Hal - 1

Gambar 5. Laporan Simpanan.



Gambar 6. Grafik Simpanan.

2. Pelatihan penggunaan sistem informasi koperasi simpan pinjam



Gambar 7. Lokasi Kegiatan Pelatihan.



Gambar 8. Proses Pelatihan Pengenalan



Gambar 9. Proses Pelatihan Lanjutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengurus Koperasi wanita dapat mengoperasikan sistem informasi koperasi simpan pinjam dengan baik.
2. Sistem informasi koperasi simpan pinjam yang dibangun mendapatkan respon positif dari pengurus koperasi wanita karena sangat membantu dalam pengelolaan keuangan pada koperasi.

5. DAFTAR REFERENSI

Atikah Hayyu Ratna, Sukadi, Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan. Indonesian Journal on Networking and Security - ISSN: 2302-5700, 2013.

Bayu, Yulius, Perencanaan Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Semarang, 2005.

Jogiyanto. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.

Nurhanafi Anis, Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyo Kecamatan Ngadirojo, 2013